

**KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
DAN AJARAN MARXISME**

SKRIPSI

Oleh:

RULLY PRASETYO



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2023

**KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
DAN AJARAN MARXISME**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

RULLY PRASETYO

180103020211

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rully prasetyo

Nim : 180103020211

Tempat dan Tanggal Lahir : Batu Ampar, 30 Oktober 1999

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AJARAN MARXISME" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 Mei 2023

Yang memberi pernyataan,



Rully prasetyo

180103020211

PERSETUJUAN SKRIPSI
KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AJARAN
MARXISME

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rully Prasetyo
180103020211

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing 1



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA

NIP. 1978012120006041004


Pembimbing 2



H. Abdul Hakim, M. Ag

NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Araby S.Th.I MA.





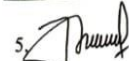
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI
KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AJARAN
MARXISME

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rully Prasetyo
NIM. 180103020211

Telah diajukan pada Tanggal
Pada: Jum'at, Tanggal 26 Mei 2023

Nama	Tanda Tangan
1. DR. NORHIDAYAT, M.A. (Ketua)	1. 
2. BASHORI, M. AG. (Anggota)	2. 
3. DR. H. AHMAD MUJAHID, M.A. (Anggota)	3. 
4. H. ABDUL HAKIM, M. AG. (Anggota)	4. 
5. H. HANAFI, M.A. (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 1978227 2003112 1 002

ABSTRAK

Rully Prasetyo: 180103020221, “Kesetaraan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Ajaran Marxisme”, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (II) H. Abdul Hakim, M.Ag.

Kata Kunci: Kesetaraan, Al-Qur’an, Marxisme.

Penelitian ini berangkat dari ketidaksetaraan yang marak terjadi pada masyarakat perkotaan dan pedesaan, yang menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat. Bentuk ketidaksetaraan yang terjadi pada masyarakat pada bidang pendidikan, seperti tidak meratanya pendidikan yang layak, adanya perbedaan sekolah di kota dan di desa. Kemudian pada bidang kesehatan, seperti adanya perbedaan pelayanan pada pasien BPJS dan pasien umum. Oleh karenanya diperlukan adanya penelitian tentang konsep kesetaraan dalam perspektif Al-Qur’an dan ajaran Marxisme sebagai sebuah tawaran dalam mengatasi ketidaksetaraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengertian kesetaraan menurut ajaran marxisme; 2) pengertian kesetaraan dalam Al-Qur’an; 3) perbedaan pengertian kesetaraan menurut ajaran marxisme dan Al-Qur’an. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang melibatkan literatur sebagai fokus penelitiannya atau serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Telaah pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan untuk menemukan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memecah suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Hasil dari penelitian menunjukkan penjabaran tentang konsep kesetaraan yang terdapat pada Al-Qur’an disokong oleh ayat-ayat, hadist, keadaan ummat, beberapa hukum agama serta Nabi Muhammad. Saw. Sedangkan ajaran Marxisme berpusat pada pemikiran, kerisauan, keadaan sosial, serta beberapa gagasan Marx yang cenderung mengkeritik atau membangun demi terciptanya keselarasan. Selanjutnya mencari persamaan tentang kesetaraan antara Al-Qur’an dan Marxisme. Pertamanya pada awal pemikiran dan kerisauan, yang mana pada poin ini terdapat kemiripan berupa keadaan sosial, kedua dalam poin keadilan, yang mana antara Al-Qur’an dan Marxisme sangat memelntingkan perihal keadilan. Baik Al-Qur’an ataupun Marxisme selalu menggalakan keadilan dan pemerataan secara menyeluruh, ketiga pada poin Pembagian, Islam selaku agama yang berlandaskan Al-Qur’an adalah agama yang adil dan sangat ketat kepada

pembagian harta. Pada ajaran Marxisme yang kini dikenal dengan sosialisme sangat memperhatikan tentang pembagian dan yang terakhir mencari perbedaan tentang kesetaraan dalam Al-Qur'an dan ajaran Marxisme. poin pertama terdapat pada perbedaan sumber, sebagaimana kita tau bahwa Al-Qur'an adalah wahyu. Sedangkan Marxisme adalah produk pemikiran ilmiah. Poin kedua pada perbedaan pada focus objektivitas, Marxisme sebagai ajaran dan gerakan berfokus pada pergerakan kolektif orang-orang yang mengikutinya atau kita kenal dengan revolusi. Sedangkan dalam Al-Qur'an, focus objektivitas diarahkan kepada setiap individu terlebih dahulu.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung saya, terutama kepada bapak dan ibu saya yang selalu mendoakan dengan sepenuh hati, selalu mendidik saya, tidak pernah mengeluh, selalu memberikan nasihat yang terbaik dan selalu memberikan dukungan, baik berupa materi maupun motivasi.

Kepada teman-teman warung kopi yang selalu menghalangi saya mengerjakan skripsi dan yang selalu mendampingi hingga saat ini.

Kepada teman-teman saya terkhusus kepada, Khoirul anam, Muhammad Rasid, Abdul Ghoni, Andi Syamsuddi, Muhammad Idris.

Kepada orang yang mendukung dalam semua hal Aulia sari yang selalu sedia meluangkan waktu untuk menghambat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa menyelesaikannya sendiri, saya persentasikan pada sidang kali ini.

MOTTO

Ringan Sama Dijinjing Berat Sama Dipikul

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على أشرف المرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji Syukur kehadiran Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kesetaraan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Ajaran Marxisme”. Sholawat serta salam turunkan kepada Nabi Besar Muhammad saw. beserta keluarga beliau, sahabat beliau dan umat beliau hingga akhir zaman.

Penulis sadar bahwa tidak ada karya tanpa melibatkan orang lain, penulis juga sadar bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa makian, hinaan yang berupa bimbingan, beserta dukungan maupun motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Muhammad Araby MA Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ayahanda Dr. H. Ahmad Mujahid selaku pembimbing I dan Ayahanda H. Abdul Hakim, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua, Abah dan Mama yang sudah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan dukungan setiap saat kepada penulis.
5. Kepada teman-teman saya terkhusus kepada, Khoirul anam, Muhammad Rasid, Abdul Ghoni, Andi Syamsuddi, Muhammad Idris.
6. Kepada orang yang mendukung dalam semua hal Aulia sari yang selalu sedia meluangkan waktu untuk menghambat menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa menyelesaikannya sendiri.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis memohon agar diberikan rahmat dan mengangkat martabat serta selalu diberikan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian skripsi ini hingga menjadi karya ilmiah. Penulis berharap penuh agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan kebaikan kepada penulis dan pembaca.

Banjarmasin,

Penulis

Rully Prasetyo
180103020211

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
<u>َ</u>	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يَاِ	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah

2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	6
D. Defenisi Istilah	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KESETARAAN DALAM MAKNA UMUM DAN Al-Qur'an	17
A. Pengertian Kesetaraan.....	17
B. Pengertian Kesetaraan dalam Marxisme	20
C. Pengertian Kesetaraan dalam Al-Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Langkah-Langkah Penelitian	30
D. Teknis Analisis Data	30
BAB IV KESETARAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AJARAN MARXISME	32
A. Kesetaraan dalam Al-Qur'an.....	43
B. Konsep-konsep kesetaraan dalam Al-Qur'an.....	46
C. Kesetaraan dalam Marxisme	48
D. Konsep-konsep kesetaraan dalam Marxisme	50
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
BIODATA PENULIS	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68